

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Rumusan Masalah I

Berdasarkan hasil dari teknik analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) yang dihitung dengan metode Pearson atau sering disebut *Product Moment Pearson* dan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 23 di atas diperoleh data yang menunjukkan bahwa nilai r hubungan rasa syukur dengan regulasi diri adalah 0,000. Artinya nilai sig. (signifikansi) $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan dengan demikian korelasi antara kedua variabel adalah signifikan. Karena signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada hubungan secara signifikan antara rasa syukur dengan regulasi diri pada mahasiswa berprestasi penerima beasiswa bidik misi IAIN Tulungagung.

Selain itu, hasil hitung dari uji signifikansi koefisien korelasi sederhana (Uji t) diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $5,845 > 1,994$. Karena t_{hitung} nilainya positif, maka berarti rasa syukur berhubungan positif terhadap regulasi diri. Jadi dapat disimpulkan bahwa rasa syukur berhubungan positif terhadap regulasi diri pada mahasiswa berprestasi penerima beasiswa bidik misi IAIN Tulungagung.

Dari paparan hasil hitung dengan metode Pearson atau *Product Moment Pearson* dan hasil hitung dari uji signifikansi koefisien korelasi sederhana (uji t) dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan dan positif rasa

syukur dengan regulasi diri pada mahasiswa berprestasi penerima beasiswa bidik misi IAIN Tulungagung.

Bila dilihat dari data yang diperoleh, menunjukkan bahwa adanya hubungan rasa syukur dengan regulasi diri pada mahasiswa berprestasi penerima beasiswa bidik misi IAIN Tulungagung. Dengan bersyukur dapat menumbuhkan semangat dalam belajar, tidak bersikap pesimis, meningkatkan rasa percaya diri, dan mahasiswa yang dapat meregulasi diri dalam belajar akan memperoleh prestasi yang tinggi. Karena, mereka mempunyai strategi dalam belajar, memonitor belajar dan mengevaluasi secara sistematis.

B. Pembahasan Rumusan Masalah II

Berdasarkan hasil uji validitas angket terbukti bahwa rasa syukur mahasiswa berprestasi penerima beasiswa bidik misi IAIN Tulungagung masuk dalam dua kategori. Sebanyak 69 responden dari 80 responden mendapatkan kriteria tinggi dan 11 responden mendapat kriteria sedang.

Ini menunjukkan bahwa rasa syukur mahasiswa berprestasi penerima beasiswa bidik misi IAIN Tulungagung tergolong tinggi. Kemudian, rasa syukur tersebut diwujudkan dalam bentuk usaha untuk meningkatkan prestasi belajar.

Hal ini juga sesuai dengan hasil temuan Irfan Fahmi dan Zulmi Ramdani tentang profil kekuatan karakter dan kebajikan pada mahasiswa berprestasi. Dengan hasil pengolahan data menunjukkan adanya kekuatan karakter khas pada mahasiswa berprestasi diperoleh 5 kekuatan karakter

dengan nilai tertinggi, diantaranya Harapan sebesar 4,25, Bersyukur sebesar 4,245, Spiritualitas sebesar 4,24, Ketekunan sebesar 4,043, Keadilan dan Persamaan sebesar 4,003.¹

¹Irfan Fahmi dan Zulmi Ramdani, *Profil Kekuatan Karakter Dan Kebajikan Pada Mahasiswa Berprestasi, Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi Juni 2014, Vol. 1, No.1*, hal. 103